ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PENGOLAHAN UBI KAYU MENJADI TAPE PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN PEMASARANNYA DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

NANI VEBRIDA WIJAYA PANJAITAN

1532110006

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG

2020

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PENGOLAHAN UBI KAYU MENJADI TAPE PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN PEMASARANNYA DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

NANI VEBRIDA WIJAYA PANJAITAN

1532110006

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Pada

FAKULTAS PERTANIAN

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG

PALEMBANG

2020

ABSTRAK

NANI VEBRIDA WIJAYA PANJAITAN. Analisis Keuntungan Usaha Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Tape Pada Industri Rumah Tangga dan Pemasarannya di Kota Palembang. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Edizal AE, M.S dan Ir. Setiawati, M.P .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keuntungan Industri Rumah Tangga pengolahan tape dan pemasarannya di Kota Palembang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2019, tepatnya di Kota Palembang di Kecamatan Kemuning dengan Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Sukarame yaitu Kelurahan Sukabangun dan Kelurahan Sukarami. Jumlah populasi yang ada sebanyak 9 responden.

Metode pengolahan data yang digunakan dianalisis secara Deskriptif dalam penelitian ini adalah mencari keuntungan selama satu bulan, penerimaan selama satu bulan, total biaya (biaya produksi dan biaya pemasaran) selama satu bulan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa, rata-rata keuntungan Industri Rumah Tangga Pengolahan tape selama satu bulan sebesar Rp. 6.783.072,7,-, rata-rata keuntungan untuk satu kilogram tape sebesar Rp. 6.257,45 rata-rata penerimaan selama satu bulan sebesar Rp. 13.762.888,9**,-** rata-rata total biaya selama satu bulan sebesar Rp. 6.898.983,-.

ABSTACT

NANI VEBRIDA WIJAYA PANJAITAN. Analysis of the profitability of processing cassava into a tape in the home industry and its marketing in the city of Palembang. The research was led by Prof. Dr. Ir. Edizal AE, M.S and Ir. Setiawati, M.P.

This study aims to determine the amount of the profitability of processing cassava into a tape in the home industry and its marketing in the city of Palembang. This research was conducted in August to September, precisely in the city of Palembang in the district of Kemuning and Sukarame with the village of Sekip Jaya, Sukabangun, Sukarami. The number of the existing population of 9 respondents.

Data processing method used is analyzed descriptively in this study is seeking profit in a month, the total cost (production costs and marketing costs) in a month.

Based on the results of the study concluded that the average profit in a month of Rp. 6.783.072,7,-, the average profit in one kilogram of Rp. 6.257,45,-, the average acceptance of Rp. 13.762.888,9**,-** and average total costs of Rp. 6.898.983,-.

Skripsi Berjudul

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA PENGOLAHAN UBI KAYU MENJADI TAPE PADA INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN PEMASARANNYA DI KOTA PALEMBANG

Oleh :

NANI VEBRIDA WIJAYA PANJAITAN

1532110006

Telah diterima sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I

Prof. Dr. Ir. Edizal AE, M.S

Pembimbing II

Ir. Setiawati, MP

Palembang, April 2020

Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang

Dekan,

Dr. Nasir, SP, M.Si

NIP. 197307202005011002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "**Analisis Keuntungan Usaha Pengelolaan Ubi Kayu Menjadi Tape Pada Industri Rumah Tangga Dan Pemasarannya di Kota Palembang"** adalah hasil karya sendiri. Apabila ternyata terbukti merupakan bukan hasil kerja saya, saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan pasal 70, Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" yang berbunyi "Lulusan karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp 200.000,- (Dua ratus juta rupiah)".

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 1 Juli 2020

an,

Nani Vebrida Wijaya Panjaitan
NPM 1532110006

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Keuntungan Usaha Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Tape Pada Industri Rumah Tangga dan Pemasarannya di Kota Palembang"

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, masukan, dan kontribusi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kapada :

1. Prof. Ir. H. Machmud Hasjim, M.M.E. Selaku Ketua Yayasan Pendidikan Nasional Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, MP. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
3. Bapak Dr. Nasir, SP, M. Si, Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tridinanti Palembang.
4. Ibu Sri Rahayu Endang Lestari, SP, M. Si, Selaku Penguji Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Tridinanti Palembang.
5. Bapak Selaku Prof. Dr. Ir. Edizal AE, M.S Pembimbing Utama dan Ibu Ir. Setiawati, MP Selaku Pembimbing Pendamping.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Universitas Tridinanti Palembang.
7. Kepada kedua orang tua yaitu Bapak Partomuan Panjaitan dan Marlija Simatupang yang saya cintai serta kedua adik saya Golfriet Panjaitan dan Yunita Patresia Panjaitan yang saya kasihi.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah berkontribusi dalam penulisan penelitian ini.

Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian serta dapat menjadi sumber inspirasi untuk kedepanya.

Palembang, 2 Juli 2020

Nani Vebrida Wijaya Panjaitan

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN JUDUL i

ABSTRAK ii

SURAT PERNYATAAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

RIWAYAT HIDUP v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

I. PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 6

II. TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Tinjauan Teoritis 7

B. Penelitian Terdahulu 11

C. Kerangka Pemikiran 14

III. METODELOGI PENELITIAN 16

A. Tempat dan Waktu 16

B. Metode Penarikan Sampel 16

C. Metode Pengumpulan Data 16

D. Variabel dan Operasional Variabel 17

E. Metode Pengolahan Data 18

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 19

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian 19

B. Identitas Responden 20

C. Penggunaan faktor produksi 21

D. Biaya Produksi 28

E. Produksi 32

F. Keuntungan Usaha Tape Ubi Kayu 33

V. KESIMPULAN DAN SARAN 36

A. Kesimpulan 36

B. Saran 36

DAFTAR PUSTAKA 37

LAMPIRAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini disebabkan sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian sebagai petani dan sektor pertanian menduduki posisi strategis yang dikaitkan dengan fungsinya untuk mencapai beberapa tujuan antara lain untuk mencapai swasembada pangan, meningkatkan sumber devisa negara dan menaikkan pendapatan petani yang merupakan lapisan terbesar masyarakat. Pengembangan sektor pertanian dalam mendukung industrialisasi pangan didasarkan pada pendekatan agribisnis, termasuk agroindustri yang dapat memperkuat kaitan mata rantai produksi, penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan nilai tambah hasil-hasil pertanian (Nita Dian, 2010).

Sektor pertanian memiliki keterkaitan yang erat dengan sektor industri. Sektor industri yang maju dan kuat didukung oleh pertanian yang tangguh dan sebaliknya, dapat membuat masyarakat Indonesia yang agraris secara bertahap akan mampu menjadi masyarakat agraris yang tangguh sekaligus menjadi masyarakat industri. Sektor pertanian juga dapat menjadi basis dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian yaitu agribisnis dan agroindustri. Pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, sektor pertanian berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional (Hendy, 2015).

Salah satu upaya untuk meningkatkan akses petani terhadap pangan adalah dengan meningkatkan pendapatan petani. Usahatani yang dilakukan kebanyakan bersifat *on farm* sehingga pendapatan yang diperoleh masih rendah. Jarang sekali petani yang melakukan diversifikasi produk dengan cara mengolah produk pertanian menjadi produk olahan sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Nilai jual yang tinggi tersebut timbul karena adanya nilai tambah (*added value)* dari produk primer (Adi Iskandar, 2015).

Salah satu hasil pertanian yang dapat diusahakan dan diolah menjadi makanan yang memiliki nilai tambah adalah ubi kayu. Mengingat sifat produk pertanian yang tidak tahan lama maka peran agroindustri sangat diperlukan. Ubi kayu merupakan salah satu tanaman pangan yang memiliki banyak kelebihan. Misalnya saja pada saat cadangan makanan (padi-padian) mengalami kekurangan, ubi kayu masih dapat diandalkan sebagai sumber bahan pengganti karena ubi kayu merupakan tanaman yang tahan terhadap kekurangan air sehingga masih dapat di produksi di lahan kritis sekalipun dan cara penanaman ubi kayu yang mudah. Perlu suatu pengolahan untuk menciptakan keanekaragaman pangan.

Propinsi Sumatera Selatan juga sedang menggiatkan upaya penganekaragaman konsumsi pangan berbahan pangan lokal, sesuai dengan potensi daerah khususnya dibidang umbi-umbian, sayuran, hortikultura, dan pangan yang berbahan dasar ikan, seperti makanan khas Palembang yaitu pempek, tekwan, dan kerupuk yang telah membudaya dimasyarakat.

Berbagai upaya memperbaiki produk dari ubi kayu telah menciptakan berbagai teknologi pengolahan dalam rangka meningkatkan mutu produk,

nilai tambah dan mengangkat citra ubi kayu untuk menarik minat konsumen (Ade, Lily dan Emalisa, 2015).

Banyaknya aneka ragam pangan olahan, memerlukan adanya upaya peningkatan mutu produk pangan melalui teknologi pengelolahan pangan dengan tetap memperhatikan nilai gizi dan keamannannya.

Penganekaragaman pangan juga perlu adanya peningkatan pemahaman kepada masyarakat untuk merubah budaya yang selama ini melekat, yaitu "belum makan kalau belum makan nasi". Salah satu produk non beras adalah ubi kayu. Produksi ubi kayu tahun 2016 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

Kabupaaten/Kota	**Luas Panen (Ha)**	**Produksi (Ton)**	**Produktivitas (Ton/ha)**
Ogan Komering Ulu	196	8.392	42,8
Ogan Komering Ilir	1.296	23.856	18,4
Muara Enim	646	41.707	64,6
Lahat	169	2.920	17,3
Musi Rawas	805	39.261	49,2
Musi Banyuasin	693	12.457	17,9
Banyuasin	1.835	24.088	13,1
Ogan Komering Ulu Selatan	147	2.588	17,6
Ogan Komering Ulu Timur	1.751	30.774	27,9
Ogan Ilir	517	14.462	17,5
Empat Lawang	102	1.625	15,9
Pali	118	3.802	32,2
Musi Rawas Utara	101	2.628	26,0
Palembang	101	2.232	22,0
Prabumulih	117	2.810	24,0
Pagar Alam	163	3.163	19,4
Lubuk Linggau	44	952	21,6
Total	**8.801**	**217.807**	**447,4**

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2016

Tabel 1 menunjukkan bahwa Sumatera Selatan dalam memproduksi ubi kayu tersebar diberbagai Kabupaten/Kota dengan jumlah luas panen yaitu 8.801 ha, jumlah produksi ubi kayu yaitu 217.807 ton, dan produktivitas ubi kayu yaitu 447,4 menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Selatan dengan produksi tertinggi di Kabupaten Muara Enim yaitu 41.707 ton disusul Kabupaten Musi Rawas sebanyak 39.261 ton dan produksi terendah di Kabupaten Lubuk Linggau hanya 952 ton. Produksi ubi kayu di Kota Palembang menempati urutan tiga terendah yaitu 2.232 ton, meskipun diperkotaan usahatani ubi kayu masih dilakukan masyarakat yang berada di pinggiran Kota Palembang. Meningkatnya produksi ubi kayu di Kota Palembang selain dijual dalam bentuk segar, juga dilakukan upaya pengolahan untuk mempertahankan keawetan dari ubi kayu seperti keripik dan tape.

Pengolahan ubi kayu menjadi tape umumnya diusahakan dalam skala kecil (industri rumah tangga). Berdasarkan survey pendahuluan, pengolahan tape di Kota Palembang terdapat diberbagai Kelurahan seperti Kelurahan Sukarami, Kelurahan Sukabangun, Kelurahan Sekip Jaya. Industri rumah tangga pengolahan tape yang berada di Kelurahan Sukarami dalam menghasilkan tape hanya sedikit dan dijual di pasar, sedangkan industri rumah tangga pengolahan tape yang berada di Kelurahan Sukabangun tape yang dihasilkan dijual di pasar dan di rumah. Industri rumah tangga yang berada di Kelurahan Sekip Jaya dalam menghasilkan tape sudah terbilang banyak dan hasil tape dijual di berbagai pasar-pasar tradisional yang berada di Kota Palembang. Bahan baku ubi kayu yang digunakan pada industri rumah

tangga yang berada di Kelurahan Sekip Jaya tidak memilih ubi kayu yang berasal dari Kota Palembang, melainkan ubi kayu dari Kabupaten Ogan Ilir. Alasan industri rumah tangga pengolahan tape tidak memilih Kota Palembang sebagai sumber bahan utama pembuatan tape karena kualitasnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Seluruh kegiatan dalam pembuatan tape dilakukan oleh seluruh anggota keluarga mulai dari pengupasan kulit ubi kayu, pengikisan, pencucian, perebusan sampai pada tahap terakhir yaitu pemeraman. Hasil produk tape akan dijual di berbagai pasar-pasar tradisional yang ada di Kota Palembang, seperti pasar Palimo, pasar Buah, pasar Pahlawan, dan pasar Alang-alang Lebar yang dilakukan oleh kapala keluarga. Selain pengusaha tape yang berada Kelurahan Sekip Jaya, Kelurahan Sukarami, Kelurahan Sukabangun daerah yang menjadi penyedia tape di Kota Palembang yaitu tape yang berasal dari Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Banyuasin.

Kegiatan pengolahan ubi kayu menjadi tape diharapkan dapat memberikan keuntungan terhadap komoditi ubi kayu dalam industri rumah tangga pengolahan tape.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah “Seberapa besar Keuntungan Industri Rumah Tangga pengolahan tape dan pemasarannya di Kota Palembang”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Keuntungan Industri Rumah Tangga pengolahan tape dan pemasarannya di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari studi pendapatan usaha yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman praktis dalam dunia usaha.
2. Sebagai informasi bagi peneliti dan pembaca untuk menambah pemahaman mengenai hal-hal yang berhubungan dengan analisis pendapatan usaha, serta dapat memberikan informasi mengenai pendapatan dan keuntungan usaha tape.

DAFTAR PUSTAKA

Adiemas, Hendy. 2015. Analisis Skala Industri Tape Skala Rumah Tangga di Sukoharjo. Sukoharjo. Universitas Sebelas Maret. Di ambil dari *https://docplayer.info/47006993-Analisis-usaha-industri-tape-skala-rumah-tangga-di-kabupaten-sukoharjo.html* (6 Mei 2019)

BPS Sumatewra Selatan. 2016. Sumatera Selatan Dalam Angka 2010. Sumatera Selatan.

Dian, Nina. 2010. Analisis Usaha Rumah Tangga Keripik Tempe di Kabupaten Wonogiri. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. Di ambil dari *file:///C:/Users/User/Downloads/Nina%20(1).pdf* (11 Mei 2019)

Djaafar, Siti. 2003. Ubi Kayu dan Pengolahannya. Kanisius. Yogyakarta.

Fauzia, lily. Dkk. 2015. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Tape Ubi. Sumatera Utara. Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Di ambil dari *http://eprints.unram.ac.id/5880/1/jurnal%20skripsi%20fix.pdf* (5 Mei 2019)

Grafindo persada. Soekartawi. 2005. Agroindustry dalam perspektif social ekonomi. PT. Raja Jakarta.

Hastuti dan Rahim. 2007. Ekonomi Pertanian (Pengantar Teori dan Kasus). Penebar Swadaya. Jakarta

Herdiyansyah, rikky. 2017. Diambil dari *Rikkyfapertastaff.unja.ac.id/wp-content/uploads/2017/02/yfrl-BIAYA-DAN-MARGIN-PEMASARAN. pdf* (14 Agustus 2019)

Noor, Hendri Faisal. 2007. Ekonomi Manajerial. Raja grafindo persada. Jakarta.

Nugroho, Agung. 2017. Kelayakan Industri Rumah Tangga Tahu. Sukoharjo. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diambil dari *http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/11320/17.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf?sequence=14&isAllowed=y* (24 juli2019)

Purwono dan Heni. 2013. Tanaman Pangan Unggul, penebar swadaya. Jakarta Timur.

Praptiwi, Ari Nurhayati, ermi Tety dan Jumatri Yusri. 2015. Analisis Pendapatan dan Nilai Tambah Agroindustri Tape Singkong. Pekanbaru. Fakultas Pertanian Universitas Riau. Di ambil dari *https://media.neliti.com/media/publications/183350-ID-analisis-pendapatan-dan-nilai-tambah-agr.pdf* (2 Mei 2019)

Sadimin. 2007. Proses Pembuatan Tape. Binar Cemerlang Abadi. Semarang

Suud, Hasan dan Sri Fitri. 2007. Manajemen Agribisnis. YMC Banda Aceh. Banda Aceh.

Silvana, Ade, Lily Fauzia dan Emalisa. 2015. Analisis Nilai Tambah Pengolahan Ubi Kayu Menjadi Tape Ubi. Medan. Universitas Sumatera Selatan. Di ambil dari *https://media.neliti.com/media/publications/94886-ID-analisis-nilai-tambah-pengolahan-ubi-kay.pdf* (8 Mei 2019)

Tarigan. 2011. Ekonomi ragional. Bumi aksara. Jakarta.

Witjaksono, Armanto. 2009. Akuntasi Biaya. Candi Gerbang Permai Blok R/6. Yogyakarta.

Wiyanto, Nugroho. 2010. Analisis Usaha Industri Kerupuk di Kabupaten Boyolali. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. Di ambil dari *https://eprints.uns.ac.id/9516/1/186032111201103241.unlocked.pdf* (10 Mei 2019)

Zulkifli. 2012. Analisis Nilai Pendapatan dan Nilai Tambah pada Agroindustri Keripik Ubi Kayu di Kecamatan Tanah Luas Kabupaten Aceh Utara. Aceh Utara. Universitas Malikussaleh. Di ambil dari *https://docplayer.info/158516-Analisis-pendapatan-dan-nilai-tambah-pada-agroindustri-keripik-ubi-di-kecamatan-tanah-luas-kabupaten-aceh-utara-skripsi-oleh-zulkifli-060320016.html#show_full_text* (10 Mei 2019)